

"Jagalah al-Qur'an ini⁶⁶³, karena demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di TanganNya, sungguh al-Qur'an itu lebih cepat terlepas daripada unta yang terikat dalam tali ikatannya." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1010﴾ Dari Ibnu Umar رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,
 إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِيلِ الْمُعَقَّلَةِ، إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا، وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ.

"Sesungguhnya perumpamaan penghafal al-Qur'an⁶⁶⁴ adalah bagaikan unta yang diikat; apabila dia menjaganya, maka dia berhasil menahannya, dan apabila dia melepaskannya, maka ia akan pergi." **Muttafaq 'alaih.**



[182]. BAB ANJURAN MEMBAGUSKAN SUARA KETIKA MEMBACA AL-QUR'AN, DAN MEMINTA ORANG YANG BAGUS SUARANYA UNTUK MEMBACA AL-QUR'AN DAN MENDENGARKAN BACAANNYA



﴿1011﴾ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا أَدِنَ اللَّهُ لِشَيْءٍ مَا أَدِنَ لِنَبِيِّ حَسَنِ الصَّوْتِ يَتَعَنَّى بِالْقُرْآنِ يَجْهَرُ بِهِ.

"Allah tidak mendengarkan sesuatu sebagaimana Dia mendengarkan seorang Nabi yang bagus suaranya yang sedang melantunkan al-Qur'an dengan suara yang terdengar jelas." **Muttafaq 'alaih.**

Arti أَدِنَ adalah Allah mendengarkan, dan ini mengisyaratkan keridhaanNya dan menerima bacaan seperti itu.

﴿1012﴾ Dari Abu Musa al-Asy'ari رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya,

لَقَدْ أُوتِيتَ مِزْمَارًا مِنْ مَزَامِيرِ آلِ دَاوُدَ.

⁶⁶³ Yakni, jagalah al-Qur'an dengan berdisiplin dalam membacanya dan terus-menerus. لَفُتْ lepas. عَنْ yaitu, tali pengikat unta yang ada di tengah-tengah lengannya.

⁶⁶⁴ Orang yang hafal al-Qur'an di luar kepala. الْمُعَلَّلُ dengan *mim* didhammah, *ain* tak bertitik difathah, dan *qaf* ditasydid, yakni yang terikat dengan tambang.

"Sungguh engkau telah dianugerahi suara yang indah dari suara-suara indah keluarga Dawud⁶⁶⁵." **Muttafaq 'alaih**.

Dalam riwayat Muslim yang lain, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya,

لَوْ رَأَيْتَنِي وَأَنَا أَسْتَمِعُ لِقِرَاءَتِكَ الْبَارِحَةَ.

"Seandainya kamu melihat saat aku mendengarkan bacaanmu tadi malam⁶⁶⁶."⁶⁶⁷

﴿1013﴾ Dari al-Bara' bin Azib رضي الله عنه, beliau berkata,

سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ قَرَأَ فِي الْعِشَاءِ بِالتَّيْنِ وَالزَّيْتُونِ، فَمَا سَمِعْتُ أَحَدًا أَحْسَنَ صَوْتًا مِنْهُ.

"Saya mendengar Nabi ﷺ membaca, 'Wattini wazzaitun (Surat at-Tin)' dalam Shalat Isya. Saya tidak pernah mendengar seorang pun yang lebih bagus suaranya daripada beliau." **Muttafaq 'alaih**

﴿1014﴾ Dari Abu Lubabah Basyir bin Abdul Mundzir رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ لَمْ يَتَعَنَّ بِالْقُرْآنِ فَلَيْسَ مِنَّا.

"Barangsiapa yang tidak melantunkan (bacaan) al-Qur'an, maka dia tidak termasuk golongan kami." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad jayyid**.

Arti *يَتَعَنَّ* adalah memperindah suaranya ketika membaca al-Qur'an.

﴿1015﴾ Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه, beliau berkata,

قَالَ لِي النَّبِيُّ ﷺ: اقْرَأْ عَلَى الْقُرْآنِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَقْرَأُ عَلَيْكَ، وَعَلَيْكَ أَنْزَلَ؟

⁶⁶⁵ Maksudnya adalah Nabi Dawud عليه السلام sendiri.

⁶⁶⁶ Tentu hal itu akan membuatmu senang.

⁶⁶⁷ Dalam satu riwayat, al-Bukhari dan Muslim menambahkan, Abu Musa berkata,

لَوْ عَلِمْتُ مَكَانَكَ لَحَبَرْتُكَ تَحِيَّيَا.

"Seandainya saya mengetahui di mana Anda berada (tadi malam), niscaya saya akan lebih membagikan bacaan untuk Anda." (Al-Albani).

Hadits ini ada pada al-Bukhari dan Muslim seperti yang dinukil oleh Imam an-Nawawi, sedangkan tambahan ini tidak ada pada lafazh riwayat al-Bukhari dan Muslim, tetapi ada pada lafazh riwayat Abu Ya'la, Ibnu Sa'ad, dan ar-Ruyani sebagaimana dikatakan oleh al-Hafizh Ibnu Hajar dalam *Fath al-Bari*, 9/93.

قَالَ: إِنِّي أَحِبُّ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِي، فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ سُورَةَ النِّسَاءِ، حَتَّى جِئْتُ إِلَى هَذِهِ الْآيَةِ: ﴿فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا﴾ (٤١) قَالَ: حَسْبُكَ الْآنَ، فَالْتَفَتُ إِلَيْهِ، فَإِذَا عَيْنَاهُ تَذْرِفَانِ.

"Nabi ﷺ bersabda kepadaku, 'Bacakanlah al-Qur'an untukku.' Saya menjawab, 'Wahai Rasulullah, pantaskah saya membacakan al-Qur'an kepada Anda, padahal kepada Andalah al-Qur'an diturunkan?' Beliau menjawab, 'Aku ingin mendengarnya dari orang lain.' Maka saya membacakan kepada beliau Surat an-Nisa` hingga saya sampai pada ayat ini, 'Maka bagaimanakah (keadaan orang kafir nanti) jika Kami mendatangkan seorang saksi (Rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan engkau (Muhammad) sebagai saksi atas mereka⁶⁶⁸?' (An-Nisa`: 41). Maka saya menoleh kepada beliau, dan ternyata kedua mata beliau mengucurkan air mata⁶⁶⁹." **Muttafaq 'alaih.**

[183]. BAB ANJURAN MEMBACA SURAT-SURAT DAN AYAT-AYAT TERTENTU

﴿1016﴾ Dari Abu Sa'id Rafi' bin al-Mu'alla رضى الله عنه, beliau berkata, قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَلَا أَعْلِمُكَ أَعْظَمَ سُورَةٍ فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ تَخْرُجَ مِنَ الْمَسْجِدِ؟ فَأَخَذَ بِيَدِي، فَلَمَّا أَرَدْنَا أَنْ نَخْرُجَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّكَ قُلْتَ: لَا أَعْلِمُكَ أَعْظَمَ سُورَةٍ فِي الْقُرْآنِ؟ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، هِيَ السَّبْعُ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ الَّذِي أُوتِيَتْهُ.

"Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, 'Maukah kamu aku ajari surat teragung yang ada di dalam al-Qur'an sebelum engkau keluar dari

⁶⁶⁸ Yakni, Umatmu.

⁶⁶⁹ Karena kasihan terhadap umatnya, karena Nabi ﷺ akan bersaksi dengan sebenarnya, padahal umatnya tidak terbebas dari perbuatan dosa.